

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas, objektif, sistematis, dan cermat mengenai fakta-fakta yang didapati dari sigat populasi tertentu (Moleong, 2004). Penelitian dengan pendekatan kualitatif, menurut Sukmadinata (2012: 60) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Yang telah diungkapkan Kirk dan Liller dalam Zuriyah sebagaimana yang dikutip oleh Nadziroh (2014: 53) “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristiwanya”. Penelitian kualitatif perhatian lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substansif berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Dalam penelitian kualitatif, penelitian merasa “tidak tahu mengenal apa yang tidak diketahuinya”, sehingga desain penelitian yang dikembangkan merupakan kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi di lapangan pengamatan (Margono, 2004: 35).

## **B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini yaitu dusun Gayam Argomulyo Cangkringan Sleman Yogyakarta, kodepos 55583. Dengan subyek penelitian adalah orang tua yang memiliki anak-berusia 9-15 tahun sebanyak tiga informan, dengan pengambilan subjek berdasarkan tingkatan pendidikan, ekonomi, dan peran dalam masyarakat (pertokohan). Sedangkan objeknya sendiri adalah strategi yang digunakan orang tua dalam membina kecerdasan spiritual anak, peneliti memilih anak yang beranjak remaja dikarenakan anak seusia itu sangatlah rentang dalam bergaul, sedang ingin memulai hal-hal baru maka perlu halnya orang tua mendampingi pergaulan mereka agar tidak keluar dari syari'at-syari'at islam.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan informan dimana seorang peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan yang

peneliti buat kepada informan. Wawancara yang dilakukan pada saat penelitian yaitu wawancara secara terstruktur agar mengurangi variasi kekeliruan (Moleong,2012: 188).

Oleh karena itu dalam interview, peneliti menyiapkan instrumen yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang relevan. Pada saat interview dengan subjek, peneliti akan menggali jawaban secara mendalam sesuai dengan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

b. Observasi

Dalam sebuah penelitian observasi merupakan suatu tindakan yang penting. Kegunaan observasi yaitu untuk menentukan sebuah lokasi penelitian maupun untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan. Dengan melakukan observasi maka dapat memperkuat dan menambahkan data yang diperlukan peneliti. Perlunya observasi yaitu untuk mengetahui kondisi fisik lokasi dan kondisi fisik tempat tinggal informan yang akan mendukung data yang dibutuhkan. Selain hal tersebut, observasi juga sebagai penentu tempat mana yang benar-benar layak kita teliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen yaitu data yang berbentuk tulisan. Dalam sebuah penelitian, sangatlah perlu mendokumentasikan dokumen penting yang peneliti butuhkan seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Ijasah sekolah dan lain-lain.

Dengan adanya dokumentasi dapat memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi (Sugiyono.2012:329).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka yang termasuk data primer yaitu wawancara, sedangkan yang termasuk data sekunder adalah observasi dan dokumentasi.maka pada tahap selanjutnya setelah mendapatkan data perlu untuk diolah kembali atau dianalisis.

## 2. Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu kebenaran data dari proses penelitian. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi data atau sumber data, yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan dengan alat yang berbeda dan waktu yang informasi yang didapatkan selanjutnya dibandingkan dengan hasil wawancara dengan hasil observasi, dibandingkan apa yang dikatakan secara pribadi dan dikatakan di depan umum, dibandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sehari-hari, dan dibandingkan keadaan dan presfektif seseorang dengan berbagai pendapat dari berbagai macam masyarakat berdasarkan tingkat pendidikan dan ekonomi.

## 3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian data dengan cara yang sistematis berdasarkan catatan observasi dan wawancara untuk

mengetahui tingkat pemahaman dalam sebuah penelitian berdasarkan obyek dan subyek penelitian. Dalam hal ini analisis data yaitu sebuah proses pembuatan data dari bentuk yang sulit di baca menjadi sebuah data yang mudah dibaca serta dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak ditunggu hingga data terkumpul, melainkan di lakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi atau dokumen (Sukmadinata, 2012: 289).

Data dalam penelitian pada umumnya bersifat narasi deskriptif kualitatif, tidak ada analisis data yang berupa statistik, analisis lebih bersifat naratif kualitatif dimana mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan dari informan. Dalam sebuah analisis data ada beberapa proses yang perlu ditempuh yaitu pengumpulan data, penelitian ini analisis data yang digunakan oleh peneliti berdasarkan teori Miles and Huberman's dalam (Sugiyono,2012) yaitu:

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan, untuk mengetahui peran orang tua dalam mendidik anaknya dilakukan dengan menggunakan sebuah catatan dan instrumen pertanyaan yang telah peneliti sediakan dengan menggunakan teknik tri angulasi data.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan untuk memeberikan fokus terhadap data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti memberikan gambaran

peristiwa yang lebih jelas agar mempermudah suatu penelitian dilanjutkan dengan pengumpulan data lanjutan. Setelah semua data terkumpul tahap selanjutnya yaitu memilah atau mengkategorikan bagian-bagian yang penting dan menghapus bagian yang tidak diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu melakukan pengkategorian semua data yang telah diperoleh kedalam bentuk urain singkat, peta konsep atau bagan, menghubungkan antar kategori. Maksud dari tahap ini yaitu tahap penentu agar data yang diperoleh dapat dipahami oleh peneliti dan pembaca dalam analisis dan dapat berlanjut kelangkah selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan (*Concluion Drawing/Verivication*)

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam sebuah penelitian, dari awal penelitian hingga akhir pasti ada kesimpulan dari semua data-data yang sudah terkumpul. Tidak cukup sampai kesimpulan tetapi perlu di analisis,dalam sebuah penelitian ada kesimpulan awal dimana memiliki sifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukung kesimpulan tersebut. Dan sebaliknya jika ditemukan bukti yang mendukung maka kesimpulan akan menjawab dari apa yang peneliti butuhkan.